

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian di dalam suatu daerah mempunyai tujuan untuk meningkatkan dan memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, pendapatan petani, kesehatan, dan taraf hidup petani. Pembangunan sektor pertanian yang efisien adalah dengan cara mampu memanfaatkan sumber daya yang optimal, menjaga perubahan baik secara teknis atau ekonomis serta mampu berperan dalam pembangunan nasional.

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia bertujuan untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi. Tanaman pangan di Indonesia terdiri dari tanaman biji-bijian, kacang-kacangan, dan umbi-umbian. Salah satu jenis tanaman pangan umbian-umbian adalah singkong atau ketela pohon yang sudah dibudidayakan oleh sebagian petani di Indonesia. Ketela pohon atau singkong mempunyai produk berupa ubi ketela pohon sebagai outputnya. Potensi nilai ekonomi dan sosial dari ketela pohon merupakan bahan pangan masa depan yang berdaya guna sebagai bahan baku industri.

Kabupaten Pati merupakan salah satu wilayah penghasil ketela pohon terbesar nomor dua di Jawa Tengah setelah Kabupaten Wonogiri dan Produktivita ketela pohon di Kabupaten Pati sebesar 744,746 kw/ha dengan luas lahan 17,781 ha (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2015). Kecamatan

Tlogowungu salah satu kecamatan yang mempunyai luas lahan paling besar di Kabupaten Pati yaitu sebesar 3.642 Ha. (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Pati, 2015).

Setiap usaha produksi keinginan bisa memproduksi produk yang maksimal. Usaha akan berkembang baik jika penggunaan faktor-faktor produksi bisa digunakan secara efisien. Tingkat efisiensi faktor faktor produksi apabila penggunaan beberapa faktor produksi yang digunakan dalam usaha sudah optimal baik secara teknis maupun secara ekonomis, agar menghasilkan produk yang maksimal. Efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi ketela pohon bertujuan untuk memaksimalkan daya guna luas lahan benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas ketela pohon dengan tujuan mendapatkan produksi yang maksimal (Kuswono *et al.*, 2012). Efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi sangat diperlukan agar produksi yang dihasilkan mencapai nilai maksimal, penggunaan jumlah dan kombinasi faktor produksi yang kurang tepat akan mengakibatkan jumlah produksi yang dihasilkan menurun dan biaya produksi tinggi (Miftahuddin, 2014). Pada umumnya petani tradisional yang tidak mementingkan pendidikan atau pengetahuan yang bersifat formal atau nonformal akan mempengaruhi cara seseorang berfikir dalam mengelola pertanian (Hernanto, 1991).

Usaha produksi ketela pohon adalah salah satunya upaya peningkatan pembangunan tanaman pangan untuk mencukupi kebutuhan pangan nasional pengganti nasi sebagai karbohidrat.

1.2. Rumusan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi secara serempak terhadap produksi usaha tani ketela pohon di Kabupaten Pati ?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi secara parsial terhadap produksi usaha tani ketela pohon di Kabupaten Pati ?
3. Bagaimana tingkat efisiensi ekonomi penggunaan faktor-faktor produksi terhadap usahatani ketela pohon di Kabupaten Pati ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi secara serempak terhadap produksi usaha tani ketela pohon di Kabupaten Pati
2. Menganalisis pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi secara parsial terhadap produksi usaha tani ketela pohon di Kabupaten Pati
3. Menganalisis tingkat efisiensi ekonomi penggunaan faktor-faktor produksi terhadap usahatani ketela pohon di Kabupaten Pati.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai referensi bagi petani ketela pohon dalam penggunaan faktor-faktor produksi secara efisien, agar didapatkan produksi yang maksimal.

2. Sebagai referensi pemerintah daerah dan dinas pertanian terkait dalam menentukan kebijakan pembangunan pertanian tanaman pangan khususnya ketela pohon.
3. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.